

Published online on the page : <https://journal.makwafoundation.org/index.php/jemast>

Journal of Educational Management and Strategy (JEMAST)

| ISSN (Online) 2964-4283 |



Strategi Pembelajaran *Contextual Teaching Learning* pada Sejarah Kebudayaan Islam

Armita Dwi Lestari^{1,*}, Reni Pratiwi², Siti Julaiha Nastion³^{1,2,3}Pendidikan Agama Islam, FITK, UIN Sumatera Utara

Informasi Artikel

Sejarah Artikel:

Submit : 02 Mei 2022

Revisi : 32 Mei 2022

Diterima : 22 Juni 2022

Diterbitkan: 30 Juni 2022

Kata Kunci

Strategi Pembelajaran, *Contextual Teaching Learning*, Sejarah Kebudayaan Islam

Correspondence

E-mail: armitadwi3@gmail.com

A B S T R A K

Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) adalah sebuah mata pelajaran dari Pendidikan Agama Islam yang mengarahkan setiap peserta didik untuk dapat mengenal, memahami sejarah tentang islam, kemudian dapat dijadikan sebagai dasar pandangan dalam hidup siswa tersebut. Dengan adanya bimbingan, pengajaran, dan latihan menggunakan pengalaman dan juga pembiasaan. Pembelajaran SKI ini sangat penting dalam kehidupan siswa, realita yang terjadi sebenarnya siswa menganggap pembelajaran SKI ini sangat membosankan, oleh sebab itu diterapkan lah metode pembelajaran kontekstual yang mengkaitkan pembelajaran dengan kehidupan nyata, sehingga pembelajaran tidak terlalu membosankan. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menjelaskan apakah strategi pembelajaran CTL pada SKI dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan untuk mengidentifikasi respon dari peserta didik tersebut. Peneliti kali ini menggunakan jenis penelitian Library Research atau biasa disebut kualitatif. Dalam pengumpulan data sendiri yaitu observasi dan dokumentasi. Analisisnya yaitu menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian kali ini yaitu CTL dalam SKI dapat meningkatkan kualitas belajar siswa, strategi CTL ini dapat mengintegrasikan materi pembelajaran pada kejadian yang terjadi dalam kehidupan nyata, sehingga dengan diterapkannya strategi CTL ini dapat mengikuti pembelajaran yang telah disampaikan. Jadi dengan adanya strategi ini dapat meningkatkan keefektifan dalam pembelajaran SKI dan dapat mewujudkan pembelajaran yang lebih berkualitas. Hasilnya strategi ini bisa di bilang berhasil dengan adanya indikasi bahwa pembelajaran tersebut dapat berjalan dengan menyenangkan, dan memuaskan.

Abstract

Learning Islamic Cultural History (SKI) is a subject of Islamic Religious Education which directs each student to be able to recognize, understand the history of Islam, then it can be used as a basic view in the student's life. With guidance, teaching, and practice using experience and also habituation. SKI learning is very important in students' lives, the reality is that students actually find SKI learning very boring, therefore contextual learning methods are applied that link learning to real life, so that learning is not too boring. The purpose of this study is to explain whether CTL learning strategies in SKI can improve the quality of learning and to determine the responses of these students. The researcher this time uses the type of research Library Research or commonly called qualitative. In collecting the data itself, namely observation and documentation. The analysis is using descriptive qualitative analysis. The results of this research are that CTL in SKI can improve the quality of student learning, this CTL strategy can integrate learning material in real-life events, so that by implementing this CTL strategy it can follow the learning that has been delivered. So the existence of this strategy can increase effectiveness in SKI learning and can create higher quality learning. The results of this strategy can be said to be successful with indications that the learning can run in a fun, and satisfying way.

This is an open access article under the CC-BY-SA license



1. Pendahuluan

Pembelajaran yang ada di kelas pada dasarnya pasti memiliki satu permasalahan pada pelaksanaannya. Interaksi yang terjadi antara pendidik dengan peserta didik nampak terjadi dengan satu arah. Pada umumnya pendidik menyampaikan materi yang akan diajarkan hanya dengan satu metode pembelajaran saja yang sering terjadi di lingkungan sekitar yaitu metode ceramah dan menganjurkan pada anak didiknya untuk menghafal materi tersebut atau hanya mengisi soal saja. (Sudirja & Basri, 2020)

Guru memiliki peran yang penting di dalam dunia pendidikan, salah satu tugas guru yang wajib dilaksanakan yaitu dapat memberikan pelayanan yang baik untuk peserta didik supaya mereka dapat mencapai tujuan mereka dalam belajar. Maka dari itu, guru adalah salah satu bagian paling penting di sekolah karena dapat memberikan sebuah pelayanan pada peserta didik supaya mereka dapat menjadi peserta didik yang dapat mencapai tujuan hidup mereka. Oleh sebab itu, guru adalah salah satu bagian penting dari pendidikan dan harus berperan aktif di dalam menjalani kedudukannya sebagai tenaga pendidik secara profesional. (Mulia, 2020)

Kenyataan yang terjadi saat ini yaitu baik di daerah masyarakat yang tidak maju, biasa saja, hingga masyarakat yang maju guru memiliki peran yang sangat penting, guru adalah salah satu pembentuk-pembentuk terbaik bagi calon warga masyarakat.

Dengan adanya penerapan strategi di dalam pembelajaran kontekstual maka mata pelajaran pendidikan agama islam pada peserta didik yaitu untuk bisa menerapkan kaidah-kaidah ajaran agama islam pada dunia nyata, (Mulia, 2020) hingga diharapkan tingkat pemahaman pada siswa bisa lebih meningkat dan siswa diharapkan bisa mengaplikasikan apa yang mereka pelajari di dalam kehidupan mereka di masa yang akan datang dalam jangka waktu yang panjang, tidak seperti pembelajaran konvensional yang hanya bisa membantu siswa untuk bisa mengingat pembelajaran jangka pendek. (Lutfiasin Lutfiasin, 2018)

Pendekatan kontekstual ini adalah sebuah system pembelajaran yang didasari oleh filosofi bahwa peserta didik dapat bisa mengambil pelajaran jika mereka menangkap makna yang ada dalam materi tersebut serta mereka mampu mengaitkan informasi yang baru dengan pengetahuan serta pengalaman yang sudah mereka dapatkan sebelumnya. (Johariyah, n.d.)

Pada proses pembelajaran kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*) terjadi secara alamiah pada bentuk kegiatan yang dialami peserta didik, bukan seperti transfer pengetahuan yang dilakukan guru pada siswanya. Hasil dari pembelajaran yang diharapkan lebih memiliki makna bagi peserta didiknya agar peserta didik dapat menyelesaikan persoalan yang mereka hadapi, dapat berfikir kritis, serta dapat melaksanakan observasi serta dapat mengambil kesimpulan dalam jangka panjangnya (Tamam Syaifuddin et al., 2021).

Penerapan pembelajaran kontekstual yang sesuai ini berharap agar setiap peserta didik dapat terlatih dalam mencari solusi ataupun dapat menghubungkan setiap materi pembelajaran pada kehidupan di dunia nyata. Untuk dapat mewujudkan pembelajaran kontekstual tersebut pendidik harus bisa lebih profesional dalam menguasai materi yang ada pada model pembelajaran nya. Sehingga dapat lebih mudah untuk di terima oleh peserta didik (Sudirja & Basri, 2020).

Dari hasil analisis di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwasannya penerapan strategi pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) agar bisa meningkatkan kualitas peserta didik dalam penguasaan materi yang telah di pelajari terhadap mata pelajaran SKI yang sangat diperlukan agar bisa mengetahui sejauh mana mereka berhasil dalam pelajaran tersebut. Hal ini tentu bisa mendorong penulis agar dapat melakukan penelitian bagaimana strategi pembelajaran *Contextual Teaching Learning* (CTL) pada mata pelajaran SKI (Sudirja & Basri, 2020).

2. Metodologi Penelitian

Dalam penelitian kali ini yaitu menggunakan metode *library research*, dilihat dari sifat-sifat data yang termasuk ke dalam penelitian kualitatif yang berarti mengarahkan agar bisa memahami fenomena dari apa yang dialami oleh subjek penelitian, seperti misalnya perilaku, persepsi, motivasi dan juga tindakan lain, serta dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata serta bahasa di dalam suatu konteks khusus secara alami dan dapat memanfaatkan berbagai metode alamiah yang ada.

Jika kita lihat dari sudut pandang kemampuan memungkinkan peneliti juga dapat memberikan informasi ataupun berupa penjelasan, dan penelitian kali ini termasuk pada penelitian deskriptif. Adapun penelitian *library research* yaitu penelitian yang merujuk pada penelitian yang mendeskripsikan tentang unit sosial tertentu yang mencakup tentang individu, kelompok, sebuah lembaga ataupun masyarakat. Semua data yang terkumpul diharapkan dapat memberikan deskripsi tentang strategi pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam pembelajaran SKI. (Ili & Penelitian, n.d.)

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Pengertian Contextual Teaching and Learning (CTL)

Strategi pembelajaran CTL ini sebuah konsep pembelajaran yang telah menekankan keterkaitan materi yang akan di pelajari dengan kehidupan di dunia nya pada siswa, hingga para siswa bisa menghubungkan dan bisa menerapkan kompetensi hasil belajar di kehidupan sehari ini. (Johariyah, n.d.)

Dari pengertian diatas bisa kita simpulkan pembelajaran strategi kontekstual ini ialah konsep belajar yang dimana guru bisa dapat menghadirkan dunia nya, dan di dalam kelas mampu mengajak murid untuk membuat mengkaitkan hubungan antara pengetahuan yang telah dimiliki dengan kehidupan sehari – hari.

3.2. Tujuan Contextual Teaching and Learning (CTL)

Tujuan utamanya ialah dapat membantu murid dengan cara mengkaitkan apa makna dari pelajaran akademis tersebut.

Murid dapat menemukan makna di dalam pelajaran tersebut, mereka belajar akan serta mengingat apa yang sudah mereka pelajari sebelumnya. (Yulfamita Rahman, 2020)

3.3. Karakteristik Strategi Pembelajaran CTL

Karakteristik Ini penting di dalam proses pembelajaran menurut Wina Sanjaya karakteristik CTL terbagi menjadi 5 , Yaitu :

- a) Di dalam strategi pembelajaran ctl ini dalat sebuah proses yang mengaktifkan pengetahuan yang sudah ada.
- b) Kontekstual ini merupakan belajar yang dapat diperoleh serta dapat menambah wawasan yang diperoleh dari cara deduktif.
- c) Kemudian pada pemahaman pengetahuan ini dapat membantu pengetahuan yang sudah di dapatkan hanya untuk di hafal dan untuk dipahami , misalkan dengan cara untuk meminta tanggapan yang lain , pengetahuan ini tentang yang akan di kembangkannya.
- d) Dapat kita praktikkan pengetahuan serta pengalaman yang sudah ada.
- e) Kita hanya melakukan refleksi terhadap strategi pengetahuan yang akan dikembangkan. (Kosanke, 2019)

3.4. Kelebihan dan Kekurangan startegi Pembelajaran CTL

3.4.1. Kelebihan Startegi Pembelajaran CTL

- a) Pendekatan pembelajaran ini memiliki konteks yang akan membuat murid menjadi lebih aktif lagi dalam melakukan pembelajaran,
- b) Peserta didik yang biasanya tidak suka dengan pembelajaran matematika dan lebih memilih mengobrol ketika belajar, jika konteks dari pembelajarannya baik maka siswa tersebut menjadi tertarik dan ikut serta dalam pembelajaran itu.
- c) Setiap siswa yang tidak menyukai pembelajaran kelompok menjadi semangat belajar kelompok,
- d) Siswa akan lebih mandiri di dalam membuat catatan karena siswa tersebut dapat menyimpulkan serta menemukan konsep tersendiri selama proses pembelajaran berlangsung. (Haryanto & Arty, 2019)

3.4.2. Kekurangan CTL

- a) Kemampuan dalam pembelajaran ini lebih matematis sehingga membuat peneliti kesulitan di dalam mencari soal yang berhubungan dengan CTL,
- b) Siswa yang kurang memperhatikan dengan baik akan kesulitan dalam menemukan konsepnya karena pendekatan CTL ini dapat menemukan konsepnya apabila sesuai dengan langkah pembelajarannya,
- c) Soal koneksi matematis siswa kemudian dihubungkan dengan menggunakan pendekatan CTL yang membuat siswa merasa bingung. (Ibrahim, n.d.)

3.5. CTL Dalam Pembelajaran SKI

Model pembelajaran CTL pada penerapan pembelajaran untuk meningkatkan pembelajaran SKI ini sudah menunjukkan hasil yang cukup baik. Untuk pembelajaran yang dilakukan proses nya sudah berjalan dengan baik dengan dua arah yaitu dari pendidik kemudian selanjutnya pada peserta didik kemudian keduanya saling berinteraksi satusama lain dan begitu seterusnya selama proses pembelajaran itu berlangsung. Peserta didik akan terlihat mandiri dan bertanggung jawab.

Pada model pembelajaran yang sudah diterapkan agar dapat dipelajari tentang SKI dengan pendekatan konstruktivisme, memecahkan masalah dan inkuiri. Proses pembelajaran yang di butuhkan yaitu jenis pembelajaran yang bersifat inovatif dan kemudian menggunakan media yang pas untuk dijadikan referensi.

Segala aktifitas yang dilakukan peserta didik kemudian dibimbing untuk bisa mendapatkan serta mencari jawaban secara mandiri dan bersifat pasti dari suatu hal yang di pertanyakan, dan diharapkan dapat menimbulkan sikap kepercayaan diri dalam diri mereka. Strategi pembelajaran kali ini pendidik tidak hanya berperan sebagai fasilitator namun sebagai motivator untuk peserta didik tersebut.

Pada penerapan model pembelajaran CTL berawal dengan pendidik yang berperan untuk memilih dan mempersiapkan bahan yang diajarkan selain buku pelajaran yang bisa membantu siswa dalam menikmati pembelajaran, namun dengan catatan tidak meninggalkan manfaat yang ada. Sebuah prinsip dalam memberikan bahan ajar tentu memiliki pengaruh pada siswa dan dapat meningkatkan suatu imajinasi untuk siswa itu sendiri agar bisa masuk dalam dunia sejarah.

Dalam menerapkan model pembelajaran kontekstual ini bisa membuat setiap peserta didiknya lebih aktif dalam melakukan pembelajaran. Setiap pengajar harus bisa memotivasi peserta didik dalam memulai sebuah pembelajaran dengan tepat namun tetap harus sesuai aturan pada strategi pembelajaran kontekstual agar perilaku peserta didik dapat berubah. Peserta didik yang awalnya pasif

- Mulia, B. (2020). Penerapan Contextual Teaching Learning Pada Materi Fikih Dan Sejarah Kebudayaan Islam Jenjang Madrasah Aliyah. *Fikrah: Journal of Islamic Education*, 4(1), 84. <https://doi.org/10.32507/fikrah.v4i1.729>
- Sudirja, A. M., & Basri, H. (2020). PENINGKATAN KEAKTIFAN BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN SKI MELALUI MODEL PEMBELAJARAN CTL (Penelitian di MTs. Kafa El-Madani Kabupaten Majalengka). *Paradigma*, 17(1), 87-97. <https://doi.org/10.33558/paradigma.v17i1.229>
- Tamam Syaifuddin, Luthfiyah Nurlaela, & Sukma Perdana P. (2021). Contextual Teaching and Learning (CTL) Model to Students Improve Learning Outcome at Senior High School of Model Terpadu Bojonegoro. *IJORER: International Journal of Recent Educational Research*, 2(5), 528-535. <https://doi.org/10.46245/ijorer.v2i5.143>
- Yulfamita Rahman, W. (2020). Strategi Pembelajaran Kontekstual. *Jurnal Ilmu Pendidikan Muhammadiyah Kramat Jati*, 1(1), 42-45. <https://doi.org/10.55943/jipmukjt.v1i1.7>